

Fire Management and Community Participation in PT Wira Karya Sakti Plantation Forest in Jambi

Slamet Irianto
Head, Forest Protection Division



Presented at the APFP, SEA peat Workshop, 27-28 June 2012, Bogor

Outline

- ❑ About PT Wira Karya Sakti (WKS)
- ❑ Forest site location
- ❑ Compliance requirement brief
- ❑ Fire management policy & practice in WKS
- ❑ Hotspots observation 2010 to 2012
- ❑ Concluding remarks

forest sites

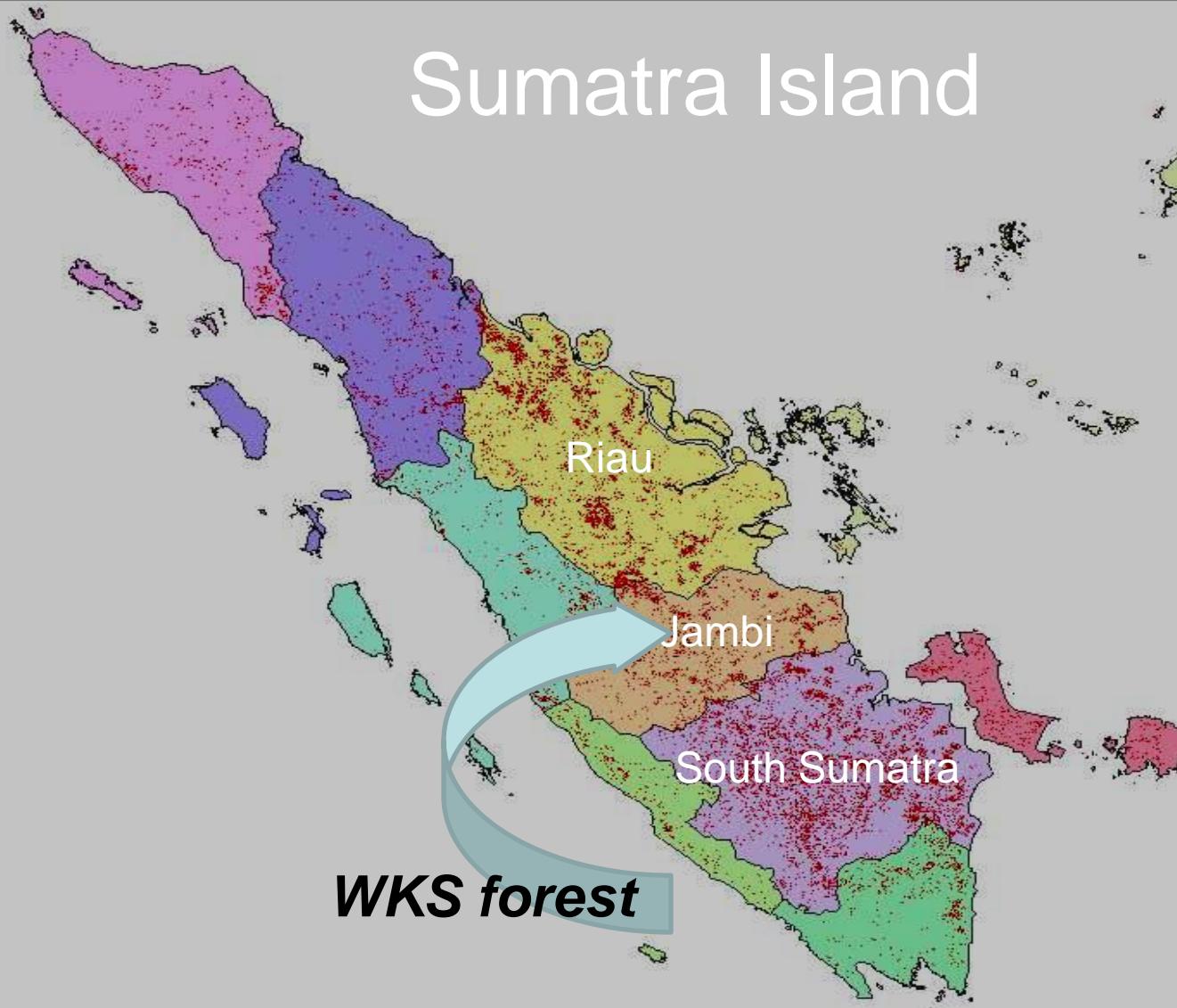
Sumatra Island

PETA HOT SPOT
KEPULAUAN SUMATERA

TAHUN 2011

E

1:1,750,000

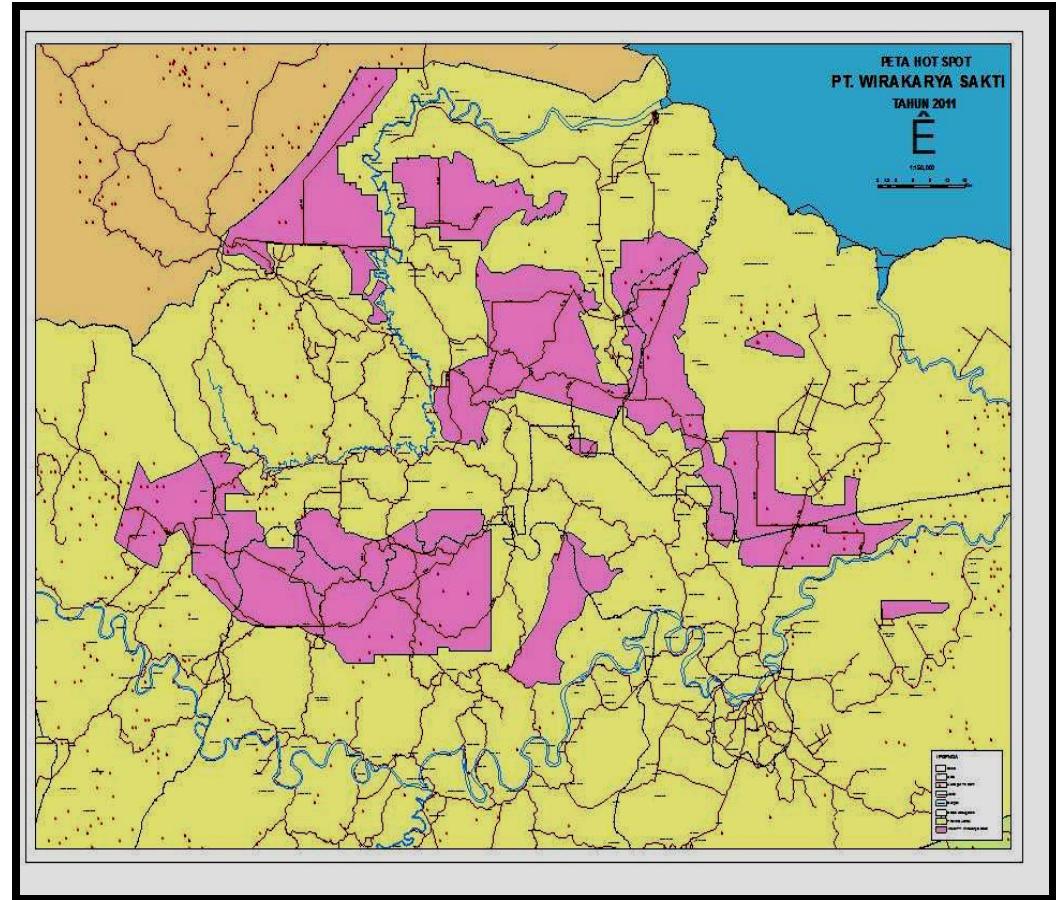


about the company

- PT. Wira Karya Sakti – a plantation forest concession license holder (started 1997)
- Total area - 293,812 hectares (gross)
- Planted forest - 174,200 ha (85% of target plantable area)
- Pulpwood exclusively supplied to APP Indonesia pulp and paper mills
- Achieved Forest Certification, LEI SFM Standard

Challenge/Vulnerability

- 1. Plantation forest block area located adjacent to community lands**
- 2. 140 villages surrounding forest blocks**
- 3. Customary slash-and-burn practice in land preparation often result to escaped fires.**



Fire Management

Covers prevention, control, post fire handling, including safety





Stakeholder Collaboration

COMPANY/ POLICY

- Strategic
- Operational

COMMUNITY /MAN

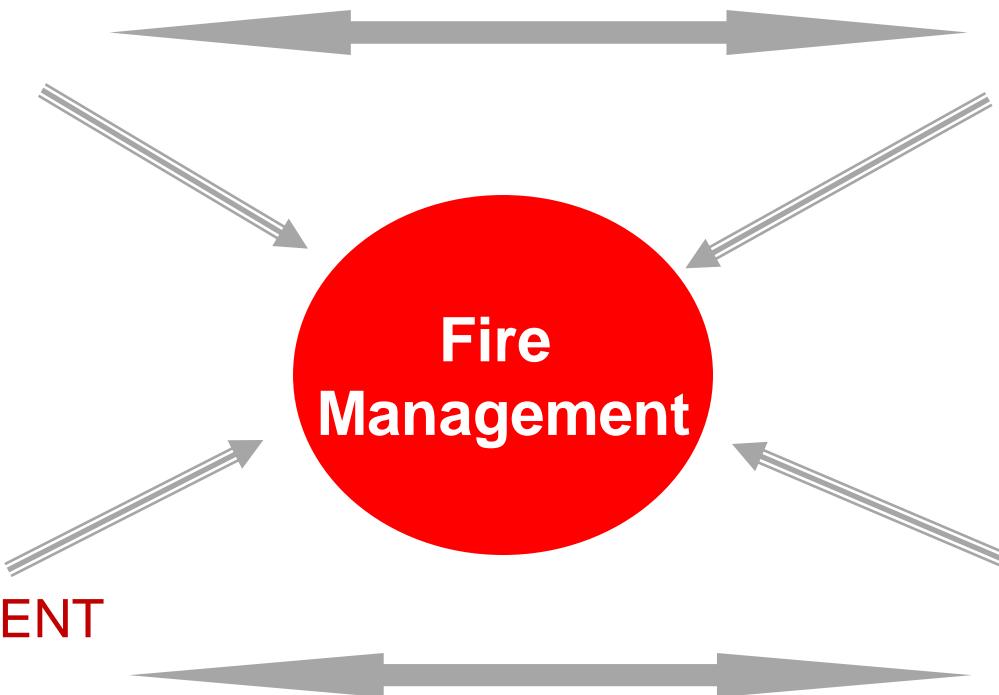
- Culture
- Knowledge, etc

ENVIRONMENT

- Weather
- Area condition
- etc

GOVERNMENT /REGULATIONS

- UU 41 Forest Law
- UU 32 Env Law
- etc



Objectives and Targets



- ✓ Zero fire
- ✓ Comply with laws and regulations with regard to forest and land fires
- ✓ Organize Community Fire Teams (*Kelompok Masyarakat Peduli Api or KMPA*)
- ✓ Promote sustainable use of non-timber forest products as part of the activities in forest & fires prevention
- ✓ Improve sense of responsibility to all about the importance of forest and land fires prevention and control

A. FIRE PREVENTION

| N0 | PERATURAN/KEWAJIBAN | KRITERIA | PROGRESS |
|----|---|---|---|
| 1 | Permenhut No. 12/Menhut-II/2009 Pasal 5a | Menyediakan Peta Kerawanan kebakaran | OK |
| 2 | Kep.Dirjen PHPA No. 243/Kpts/DJ/1994 Bab III Ayat 1b | Mendokumentasikan kejadian dan luasan kebakaran pada unit pengendalian terkecil (Distrik) | OK |
| 3 | PP. No. 4/2001 Pasal 14 Ayat 2d | Ketersediaan struktur organisasi Dalkarhutla dan SOP | OK |
| 4 | Permenhut No. 12/2009 Pasal 8 Ayat 5 | Ketersediaan gedung kantor dan gudang PBK | OK |
| 5 | PP No. 4/2001 Pasal 14; Kep.Dirjen PHPA No. 243/Kpts/DJ/1994 Bab II | Ketersediaan Menara Api dg jumlah sejauh jarak pandang | OK |
| 6 | Kep.Dirjen PHPA No. 243/Kpts/DJ/1994 Bab IV Ayat 1.b. | Menyediakan personil/Fire Marshal (1 petugas : 1.000 – 2.000 ha) | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dilaksanakan dg TIM-20 ➤ Saat giat penanggulangan akan melebihi dari yg ditetapkan |

A. FIRE PREVENTION

| N0 | PERATURAN/KEWAJIBAN | KRITERIA | PROGRESS |
|----|--|--|--|
| 7 | PP No. 4/2001 Pasal 14; Permenhut No. 12/2009 Pasal 11 | Kewajiban melengkapi sarana prasarana kebakaran hutan untuk setiap regu pemadam | ➤OK, utk Perlatan manual, Mekanis, logistik,, Medis dan transfortasi, ➤Untuk SAR, belum lengkap |
| 8 | Permenhut No. 12/2009 Bab V Pasal 39 | Kewajiban membuat administrasi pelaporan | OK, Dokumentasi kegiatan, surat menyurat, personal dll. |
| 9 | PP No. 4/2001 Pasal 14 | Kewajiban melaksanakan monitoring dan deteksi dini | OK, Monitoring hotspot, Fire Danger Index (FDI), Penggunaan Menara Api, Patroli, Verifikasi informasi kejadian |
| 10 | UU 32/2009 Pasal 69 | Kewajiban menerapkan model penyiapan lahan tanpa bakar (PLTB) | OK, dengan membuat SOP dan WI |
| 11 | Kep.Dirjen PHPA No. 243/Kpts/DJ/1994 Bab III Ayat 1g dan 3 | Kewajiban menyediakan alat bantu penyuluhan, alat peraga, poster, spanduk, rambu-rambu peringatan dini, dll. | OK |

A. FIRE PREVENTION

| N0 | PERATURAN/KEWAJIBAN | KRITERIA |
|----|---|--|
| 12 | PP No. 4/2001 Pasal 14 Ayat 2 dan P.12/Menhut-II/2009 Pasal 36 Ayat 2 | Kewajiban penanggung jawab usaha melaksanakan pelatihan Dalkarhutla secara berkala |
| 13 | P.12/Menhut-II/2009 Pasal 12f | Pencegahan kebakaran hutan meliputi pembuatan sekat bakar |
| 14 | Kep.Dirjen PHPA No. 243/Kpts/DJ/1994 Bab III Ayat 1i | Koordinasi dengan instansi yang berwenang |
| 15 | P.12/Menhut-II/2009 Bab VI Pasal 40 Ayat 4 | Pemegang HPHTI dan Pemegang izin Pengguna Hutan lainnya wajib mengalokasikan dana Dalkarhut di wilayah kerjanya. |
| | | |

B. FOREST FIRE CONTROL

| N0 | PERATURAN/KEWAJIBAN | KRITERIA |
|----|---|---|
| 1 | P.12/Menhut-II/2009 Pasal 16 Ayat 1 | Pemadaman awal (mandiri) dilakukan saat ditemukan titik api. |
| | | Pemadaman lanjutan (sedang) dilakukan saat pemadaman awal tidak dapat dipadamkan |
| | | Pemadaman gabungan dilakukan dalam rangka pemadaman yang berada pada daops setempat dan atau regu dari Daops lain dan atau instansi lain yang terkait |
| 2 | Permen-LH No. 10 Tahun 2010 Bab IV Pasal 9 Ayat 2b: | <ol style="list-style-type: none">1. Penanggungjawab usaha wajib memiliki peralatan pemantau ISPU2. <i>Data ISPU menjadi instrumen dalam pengamatan lapangan oleh pemerintah</i> |

B. FOREST FIRE CONTROL

| N0 | PERATURAN/KEW AJIBAN | KRITERIA | PELAKSANAAN |
|----|---|---|---|
| 3 | Permenhut No. 12/2009 Bab V Pasal 39 | Kewajiban membuat tertib administrasi pelaporan | <p>OK, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Foto rona awal & penyebaran kebakaran2. Foto kegiatan operasional pemadaman3. Foto keterlibatan pihak eksternal4. Berita Acara Kejadian dan laporan5. Laporan Dalkarhutla ke instansi terkait <p>Telah dilaksanakan laporan Dwi Mingguan, Bulanan dan Tahunan</p> |
| | | | |
| | | | |

C. POST FIRE HANDLING

| N0 | PERATURAN/K EWAJIBAN | KRITERIA | PROGRESS |
|----|---|---|--|
| 1 | P.12/Menhut-II/2009 Bab III Pasal 18 | Penanganan pasca kebakaran hutan dilakukan melalui. | <p>OK dengan cara : pengumpulan bahan keterangan (Pulbaket);, monitoring dan evaluasi; rehabilitasi; dan penegakan hukum</p> |
| | | | <ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi pelaku pembakaran2. Identifikasi faktor penyebab kebakaran3. Identifikasi saksi-saksi4. Penghitungan luas areal kebakaran5. Penilaian kerugian |
| | | | |



How Fire Management is Implemented in PT Wira Karya Sakti Forest Concession Area?

A. Strategic Policy

1. Implemented a **strict no-burn practice** in land preparation (*Persiapan Lahan Tanpa Bakar or PLTB*)
2. Implemented a **Water Management System and Procedure** in peatland
3. Organized **Fire Fighting Unit and Hotspot Monitoring Team**
4. Developed **Standard Operating Procedures and Work Instructions**
5. **Collaborations and partnerships** with key stakeholders
6. Sustained information dissemination or **sosialisasi** to all stakeholders to increase awareness about forest and land fires
7. Support sustainable **use of non-timber forest products** as valuable livelihood source , thus, reducing forest encroachments and slash-and-burn farming practices.

B. Operational Actions

a. Human Resources

- Organize a Core 20-men Special Firefighting and Safety Unit in each District (a district covers about 30,000 ha)
- Enhance capability of Team-20 thru periodic in-house and external training
- Conduct simulation drills to test readiness of the Core Teams
- Involving local communities in fire prevention and control activities through organizing community groups or Kelompok Masyarakat Peduli Api (KMPA)

b. Equipment and Other Facilities

- Provide sufficient equipment and infrastructures needed
- Maintain equipment and other facilities in ready-to-use condition

B. Operational actions ...

c. Monitoring

- Identify and map High Fire Risk areas
- Establish Fire Danger Rating Index
- Field inspections/investigations: Land and aerial patrols, detection from fire observation towers, satellite monitoring information

d. Campaign

- *Apel siaga*, exhibitions, and through direct or indirect extension activities

e. Other activities

- Collaboration in CSR activities (e.g. sustainable use of non-timber forest products)
- Work with LP3I and collaborate with other stakeholders in forest fire prevention and control
- Establish Fire Outposts (Posko), reporting to authorities

Standard Operating Procedures & Work Instructions

SOP

FPD/OP/05 : Emergency Preparedness and Response in Case Of Fire

Work Instructions

1. FS/WI/1-03 : Portable Fire Pump
2. FS/WI/1-04 : Fire Truck
3. FS/WI/1-05 : Alat Pemadam Api Ringan
4. FS/WI/1-06 : Peralatan Manual
5. FS/WI/1-07 : Teropong
6. FS/WI/1-11 : Pembuatan Peta Kerawanan Kebakaran
7. FS/WI/1-12 : Pemantauan Hotspot
8. FS/WI/1-16 : Penanggulangan kebakaran kecil
9. FS/WI/1-17 : Penanggulangan kebakaran sedang dan besar
10. FS/WI/1-18 : Rambu-rambu bahaya kebakaran
11. FS/WI/1-21 : Sekat Bakar
12. FS/WI/1-22 : Pemabakaran balik
13. FS/WI/1-23 : Persiapan pemadaman
14. FS/WI/1-27 : Fire Danger Indeks
15. FS/WI/1-29 : Monitoring Sumur Minyak dan Gas
16. FS/WI/1-30 : Pembentukan KMPA



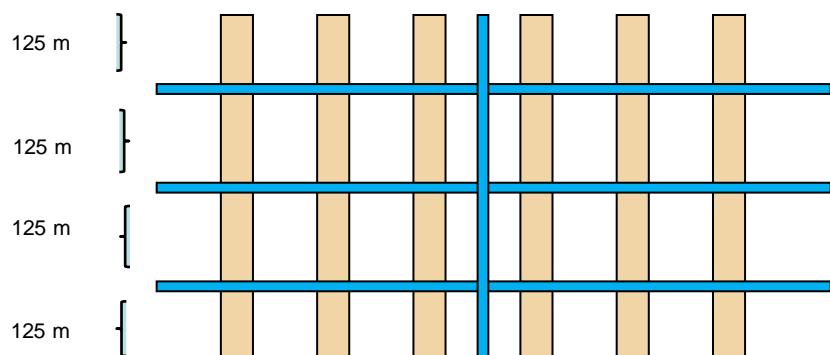
Peatland Management Practices



Land preparation and water management practices an integral part of fire management



Kanal Primer



Masyarakat Peduli Api (KMPA)

Kelompok Masyarakat Peduli Api adalah organisasi yang terbentuk di masyarakat dengan tujuan untuk mencegah dan memadamkan kebakaran serta berperan sebagai fire agent.

Pembentukan organisasi ini difasilitasi oleh PT.WKS, mendapatkan pengesahan dari desa, kecamatan dan Dinas Kehutanan Kabupaten.

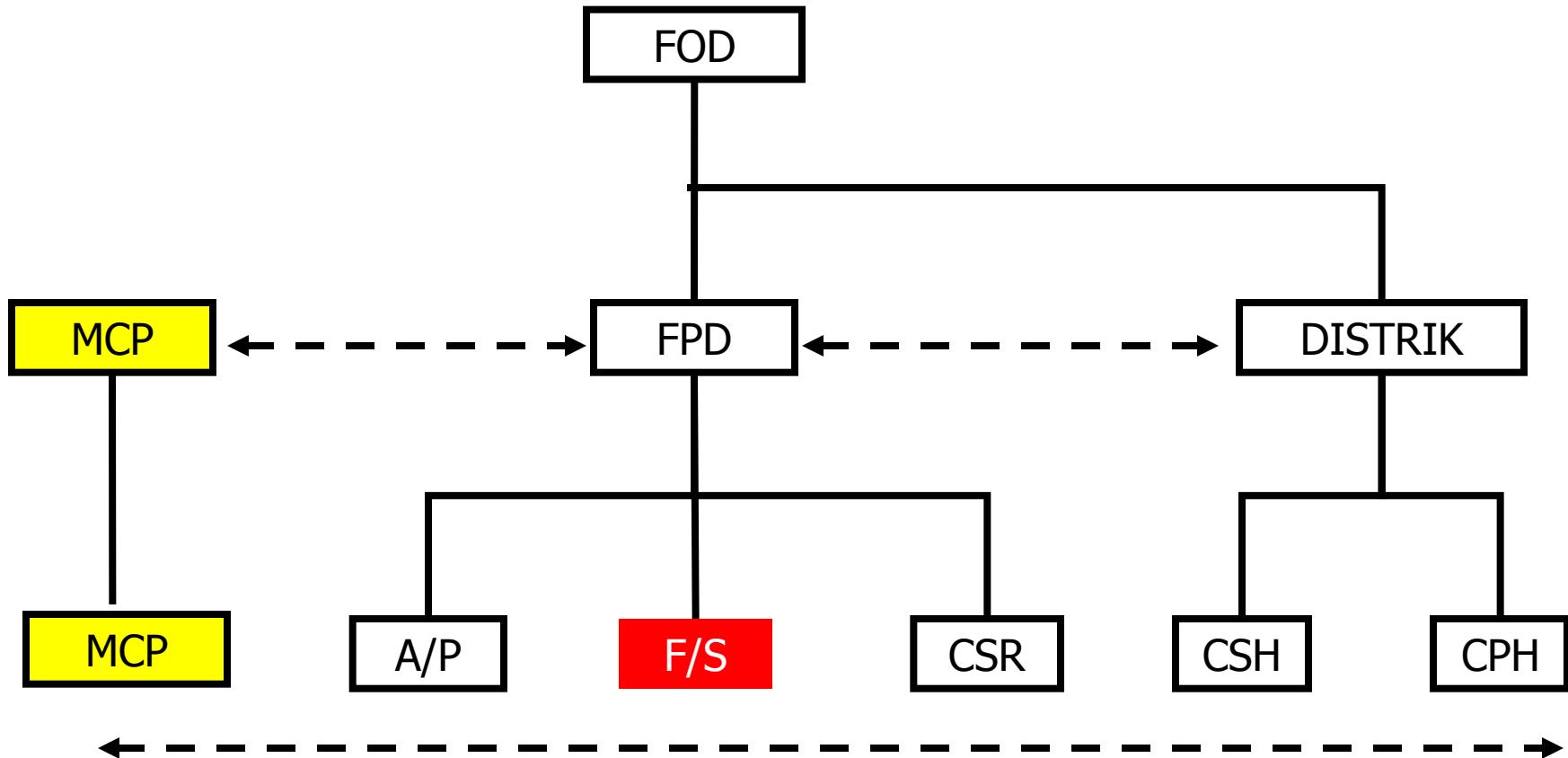
Jumlah Anggota 10 - 20 orang masyarakat

Dilatih dan dibina oleh PT.WKS

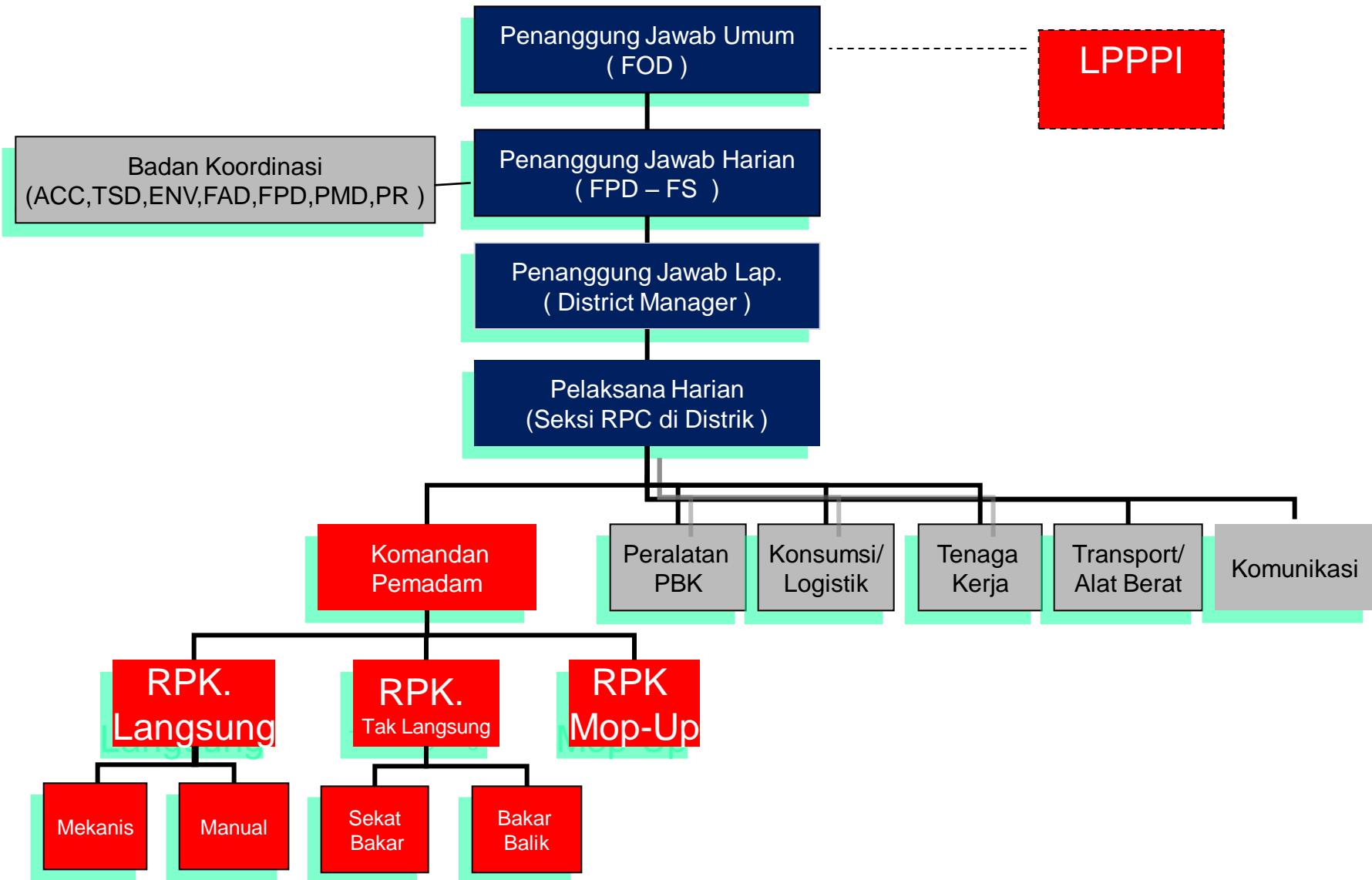
Diberi bantuan peralatan pemadam kebakaran berupa peralatan manual dan low pressure portable fire pump



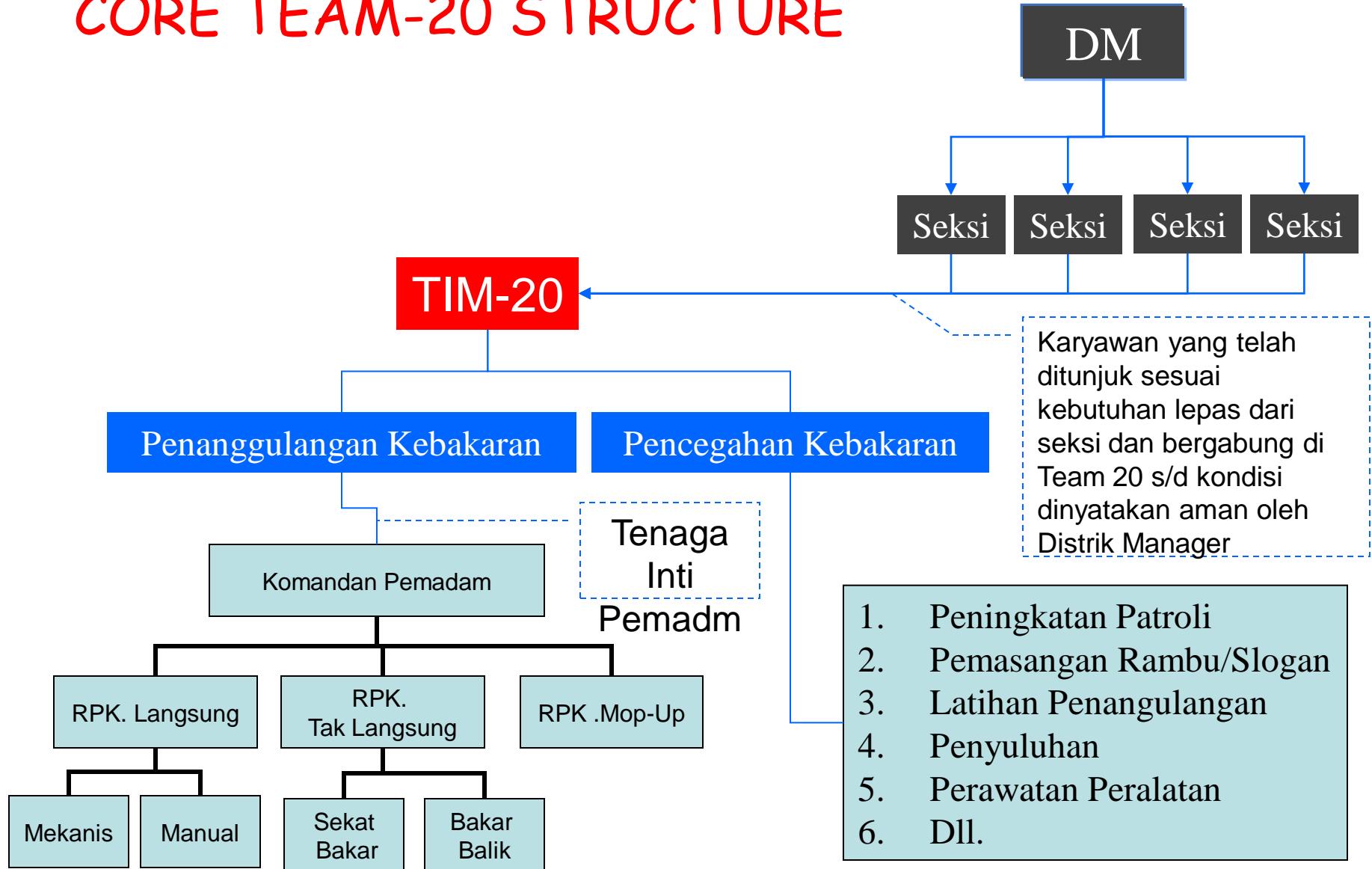
ORGANISATION STRUCTURE



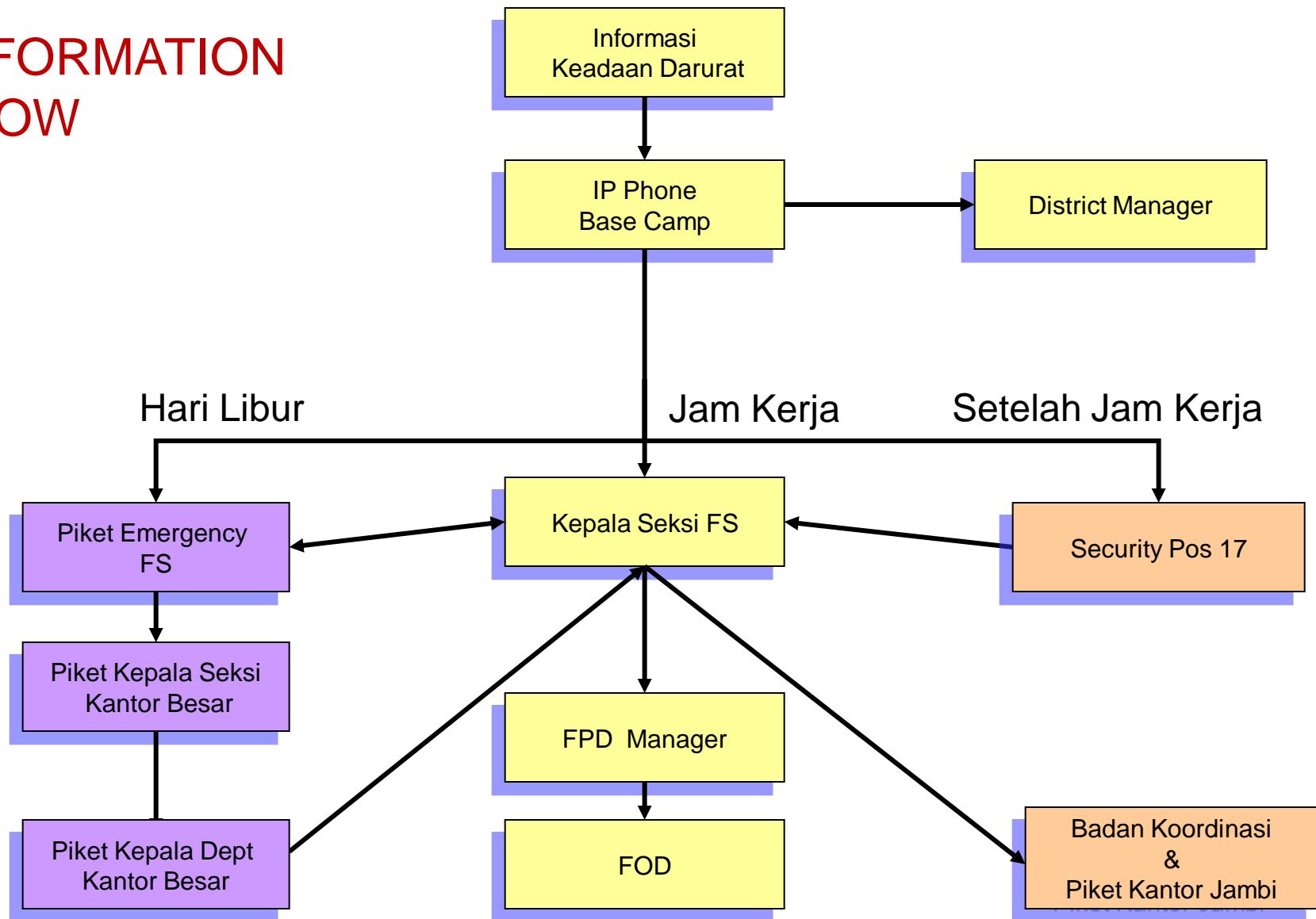
FOREST PROTECTION ORGANISATION STRUCTURE



CORE TEAM-20 STRUCTURE



INFORMATION FLOW



Hotspot observations

| Month | Jambi Province | | | WKS Area | | |
|--------------|----------------|--------------|------------|----------|-----------|-----------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2010 | 2011 | 2012 |
| Jan | 2 | 27 | 69 | 2 | 0 | 0 |
| Feb | 3 | 58 | 6 | 0 | 1 | 0 |
| Mar | 0 | 15 | 103 | 0 | 0 | 5 |
| Apr | 3 | 80 | 112 | 0 | 0 | 4 |
| May | 34 | 105 | 8 | 0 | 2 | 2 |
| Jun | 5 | 45 | 29 | 0 | 0 | 0 |
| Jul | 23 | 131 | | 3 | 4 | |
| Aug | 47 | 371 | | 0 | 26 | |
| Sep | 0 | 652 | | 0 | 30 | |
| Oct | 212 | 39 | | 0 | 0 | |
| Nov | 12 | 85 | | 1 | 0 | |
| Dec | 25 | 6 | | 2 | 0 | |
| Total | 366 | 1,614 | 327 | 8 | 63 | 11 |

Source:

(1)Dinas Kehutanan, Jambi Province

(2)PMD/FPD, WKS based on NOAA 018, Singapore

WINNER OF THE AWARDS AREA 2012

Category of Sosial Empowerment



From Illegal Loggers to Sustainable Forest Community

Case Study on CSR Program
Managed by PT Wirakarya Sakti -
Jambi

1st June, 2012

Mr. Saptro H. Sakti

Sinarmas Forestry
BII plaza, Tower II, 19th Floor,
Jl. M. H Thamrin No. 51,
10350, Jakarta
Indonesia

Asia Responsible Entrepreneurship Awards 2012 - Southeast Asia

Dear Mr. Saptro H. Sakti,

It gives me great pleasure to inform you that your submission for the Asia Responsible Entrepreneurship Awards 2012 – Southeast Asia under the category of Social Empowerment has been selected as a winner of the Awards.

We are honoured to invite you to the Official Awards Ceremony and Gala Dinner, which will be held as follows:

Awards Ceremony and Gala Dinner

| | |
|------------|-----------------------------|
| Date: | Friday, 29 June 2012 |
| Time: | 7.00 pm (registration) |
| Venue: | Marina Bay Sands, Singapore |
| Dresscode: | Business Formal |

A separate seminar titled **CSR: What's Next for Asia?** will be held on the same day and details of which will be emailed to you soon.

Kindly indicate your acceptance of this Award by completing the enclosed Acceptance Form and returning it to us at our dedicated fax number **+60 3 7803 1152** or by scanning and emailing it to wm.tham@enterpriseasia.org. Should you have any questions, please feel free to contact our secretariat at +6016 331 6421.

Congratulations on your success, and I look forward to seeing you at the Official Awards Ceremony!

Thank you.

Yours sincerely,

WILLIAM NG
President
Enterprise Asia

SOSIALISASI DENGAN BANNER

PERHATIAN

MEMBAKAR HUTAN ADALAH PERBUATAN
MELANGGAR HUKUM

UNDANG-UNDANG RI NO.41 /1999
TENTANG
KEHUTANAN

BAB V
PENGELOLAAN HUTAN



Pasal 50 :
Ayat (3) Setiap orang dilarang:
d. Membakar hutan

BAB XIV
KETENTUAN PIDANA

Pasal 78 :
Ayat (3) Barang siapa dengan sengaja melanggar ketentuan
sebagaimana di maksud dalam pasal 50 ayat (30) huruf d, diancam
pidana penjara paling lama15 (lima belas) tahun dan denda paling
banyak Rp 5.000.000.000,00(Lima milyar rupiah)

Ayat (4) Barang siapa karena kelalaiannya melanggar ketentuan
sebagaimana di maksud dalam pasal 50 ayat (30) huruf d, diancam
pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling
banyak Rp 1.500.000.000,00(Satu miliar lima ratus juta rupiah)



INGAT

Setiap orang berkewajiban mencegah
terjadinya kerusakan dan atau pencemaran
lingkungan hidup yang berkaitan dengan
kebakaran lahan dan hutan

HANYA ANDA YANG
DAPAT
MENCEGAH TERJADINYA
KEBAKARAN
LAHAN DAN HUTAN

JANGAN WARISKAN
BENCANA KEPADA ANAK
CUCU KITA

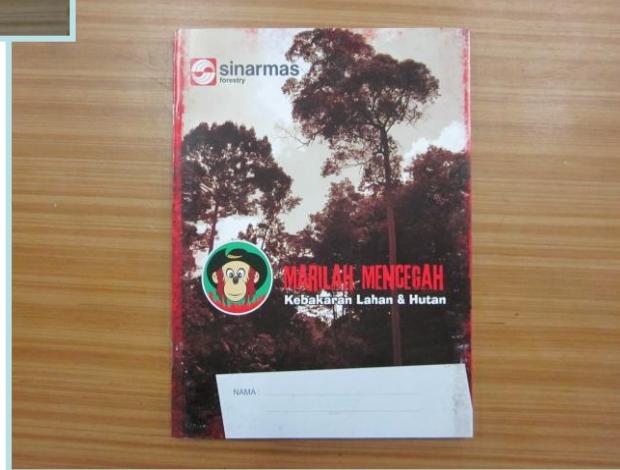
**Mari Kita Lakukan
Mulai Sekarang.!**



SOSIALISASI/KAMPANYE



Buku
thematik(depan)



Stiker

TRAINING UNTUK KPMA



1. Pengoperasian alat PBK
2. Penyuluhan bahaya kebakaran
3. Pembentukan Masyarakat Peduli Api



Hutan Sebagai Cadangan Pangan (HCP)

HHBK UNTUK PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN



PELATIHAN UNTUK KARYAWAN PERUSAHAAN BARU



Pelatihan Pengendalian bahaya
kebakaran kepada karyawan baru

Penyuluhan langsung dan tidak langsung kepada para pelajar di desa sekitar konsesi



CSR DALAM PENGENDALIAN KEBAKARAN HUTAN



SOSIALISASI PARA PIHAK



PELATIHAN KMPA



UPAYA KMPA UNTUK HUTAN

(Perikanan sungai, Pengolahan tanah tanpa Bakar/TOT)



An aerial photograph showing a vast forest plantation. The land is divided into numerous rectangular plots, each filled with a dense, uniform stand of young green trees, likely eucalyptus. The plantation stretches across rolling hills under a clear blue sky.

terima kasih

Fire prevention and control
activities are integrated in PT
Wira Karya Sakti Sustainable
Forest Management